

RINGKASAN

IMAM FURQAN Skripsi Pemetaan Daerah Penangkapan dan Kelimpahan Ikan Hasil Tangkapan *Purse Seine* di Perairan Malang Selatan. Dibawah bimbingan Dr. Ir. DadukSetyohadi, MP.dan Ir. Iman Prajogo, R. MS

Perairan sendangbiru merupakan daerah yang sangat strategis sebagai lokasi perikanan, lokasinya berbatasan langsung dengan Samudra Hindia memungkinkan masuknya ikan diperairan bebas tersebut sehingga menambah keanekaragaman ikan yang ditangkap. *Purse seine* merupakan salah satu metode penangkapan yang paling agresif dengan tujuan menangkap secara aktif. Operasi penangkapan meliputi semua elemen diantara pencarian, berburu dan menangkap dengan menggunakan jaring mengelilingi dengan bagian dasar tertutup.

Untuk memaksimalkan pemanfaatan potensi sumberdaya perikanan dan kelautan haruslah didukung oleh teknologi yang sampai saat ini masih kurang digunakan oleh nelayan Indonesia.. Bagi nelayan negara maju, pemakaian teknologi sering digunakan untuk memudahkan dalam mencari daerah penangkapan ikan yang potensial. Nelayan Indonesia sendiri melakukan kegiatan penangkapannya masih mengandalkan naluri dan pengalaman turun termurun untuk menangkap ikan. Disamping itu pemakaian teknologi maju seperti GPS (*Global Positioning System*) sebagai alat bantu navigasi yang dapat memandu dalam mencari lokasi penangkapan, sampai saat ini masih belum dimaksimalkan oleh nelayan di Indonesia

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan daerah penangkapan *purse seine*, untuk mengetahui indeks keanekaragaman dan kelimpahan ikan hasil tangkapan *purse seine* dan untuk mengetahui perbedaan hasil tangkapan di daerah penangkapan (*fishing ground*) yang berbeda.

Analisis data yang digunakan adalah Analisis Informasi Geografis untuk memetakan daerah penangkapan, analisis kelimpahan dan komposisi serta analisis indeks keanekaragaman ikan menggunakan rumus indeks keanekaragaman Shannon-Wiener dan analisis hasil tangkapan berdasarkan daerah penangkapan yang berbeda menggunakan One Way Anova.

Dalam penelitian ini didapatkan 6 titik koordinat lokasi penangkapan yaitu Batu Lepek 08°42'83,08" 112°56'05,53", Rante 08°46'24,92" 112°58'45,79", Tambak 08°44'64,21" 112°49'46,44", Tanjung Motor 08°48'31,80" 112°40'18,20", Tambak Asri 08°45'72,91" 112°75'36,04", Harapan 08°46'55,68" 112°79'99,72"

Perbedaan kelimpahan antara daerah penangkapan satu dengan yang lainnya tidak terjadi perbedaan secara nyata, ini dikarenakan jarak daerah penangkapan satu dengan lainnya relatif tidak terlalu jauh sehingga hasil tangkapan tiap daerah penangkapan tidak berbeda jauh

Nilai indeks keanekaragaman pada tiap-tiap titik koordinat lokasi penangkapan yaitu pada titik koordinat Batu lepek 08°42'83,08" 112°56'05,53", Rante 08°46'24,92" 112°58'45,79", Tanjung motor 08°48'31,80" 112°40'18,20" dan Harapan 08°46'55,68" 112°79'99,72' memiliki nilai indeks keanekaragaman $1,0 < H' < 3,322$ yang berarti bahwa keanekaragaman sedang, produktivitas cukup, kondisi ekosistem cukup seimbang, tekanan ekologis sedang. Sedangkan untuk daerah penangkapan Tambak asri 08°45'72,91" 112°75'36,04" dan Tambak 08°44'64,21" 112°49'46,44" memiliki indeks keanekaragaman $H' < 1,0$ itu berarti bahwa keanekaragaman rendah, miskin,

produktivitas sangat rendah sebagai indikasi adanya tekanan yang berat dan ekosistem tidak stabil.

Dari Hasil perhitungan komposisi hasil tangkapan didapatkan komposisi hasil tangkapan tertinggi yaitu ikan lemuru sebanyak 41 %.

